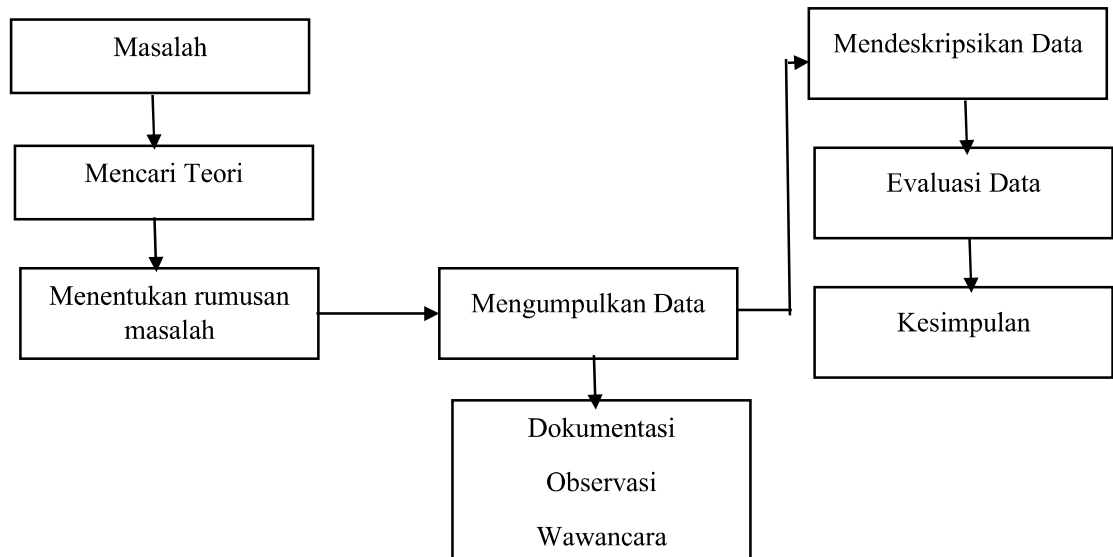


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi pemeriksaan kuantitatif ilustratif. Tulisan yang memberikan gambaran tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dianggap deskriptif. Data yang dapat diukur atau diolah dianggap kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan tulisan yang memuat deskripsi suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu ketika data yang digunakan dapat diolah atau diukur serta hasil data yang dianalisis. Berikutnya adalah garis besar rencana eksplorasi di Lamalepa Maju Jaya Abadi :



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 1. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable turn over-RTO*)

Proporsi perputaran piutang adalah proporsi semua transaksi kredit terhadap saldo piutang pada umumnya selama periode tertentu. Untuk mengkuantifikasi tinggi rendahnya perputaran piutang, dengan asumsi perputaran piutang tinggi dalam satu tahun, berarti pengendalian piutang besar.

Cara menghitung perputaran piutang :

$$\text{Receivable turn over-RTO} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} = \dots\dots\dots \text{Kali}$$

Dimana untuk menghitung rata-rata piutang adalah :

$$\text{Dimana} = \frac{\text{saldo awal piutang} + \text{saldo akhir piutang}}{2}$$

**Rumus 3.1** *Receivable Turn Over*

### 2. *Average collection period-ACP*

Proporsi ini menggambarkan hari normal yang diharapkan untuk mengumpulkan piutang. Tidak sepenuhnya ditentukan dari perkiraan ini akan dikaitkan dengan jumlah hari yang ditentukan sebagai standar kredit jika lebih kecil atau setara, itu berarti bahwa kontrol piutang dapat diharapkan untuk menemukan keberhasilan yang sebenarnya, juga sebaliknya, ini menyiratkan bahwa beberapa klien kredit telah lewat jatuh tempo secara finansial atau mengabaikan pedoman kredit yang ditetapkan oleh organisasi.

Cara menghitung *Average collection period-ACP*, sebagai berikut :

$\text{Average collection period-ACP} = \frac{360}{\text{Receivable turn over}}$
--

**Rumus 3.2** *Average Collection Period*

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel independen**

Pengaruh potensial pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Faktor bebas juga merupakan variabel indikator, atau disebut variabel otonom, (Chandrarin, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: Pengendalian piutang.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah faktor vital yang membantu atau memusatkan eksplorasi. Variabel dependen disebut variabel standar atau patokan (Variabel Basis) atau disebut variabel dependen, (Chandrarin, 2018).

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota Koperasi Lamalepa Maju Jaya sebanyak 76 orang anggota.

### **3.3.2 Sampel**

Variabel dependen adalah faktor vital yang membantu atau memusatkan eksplorasi. Variabel dependen disebut variabel standar atau patokan (Variabel Basis) atau disebut variabel dependen, (Sugiyono, 2019).

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu informasi yang disajikan secara lisan atau tertulis dari hasil perusahaan.
2. Data kuantitatif, yang dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut dan merupakan informasi berupa angka-angka yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah informasi yang berasal langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan informasi ini diperoleh dari wawancara dan langsung dari lokasi eksplorasi (lapangan).
2. Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku di tempat ujian dan tulisan yang mendukung informasi penelitian. Informasi ini diperoleh dari dokumentasi dan buku tulis lainnya. Contohnya termasuk sejarah koperasi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut dalam penelitian ini:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan akan menjadi penelitian yang diarahkan dengan memimpin survei terhadap tulisan yang berbeda dengan membaca dengan teliti atau berkonsentrasi pada buku yang berbeda yang terkait erat dengan percakapan postulat ini untuk membantu topik pembicaraan.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yang bertujuan untuk meninjau secara langsung guna mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menyangkut perolehan data (dokumentasi) langsung dari instansi yang bersangkutan. Untuk mendapatkan bukti tertulis dari pihak-pihak yang terlibat, dokumentasi ini dilengkapi.

## 4. Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan alasan tertentu yang dilengkapi dengan dua pertemuan, yaitu penanya yang mendapat klarifikasi tentang isu-isu mendesak dan narasumber yang menawarkan tanggapan atas pertanyaan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Tulisan yang memberikan gambaran tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dianggap deskriptif. Kuantitatif adalah informasi yang dapat ditangani atau diperkirakan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulisan yang memuat deskripsi suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu ketika data yang digunakan dapat diolah atau diukur serta hasil analisis data tersebut.

